



Seto Harapkan Dukungan Semua Elemen

● INGIN BAWA PSIM KE LIGA 1

YOGYA (MERAPI) - Ditunjuknya Seto Nurdiyantoro menjadi pelatih PSIM Yogyakarta di Liga 2 2024/2025, mengembalikan optimisme sebagian besar suporter Laskar Mataram. Mereka yakin Seto mampu membawa PSIM naik kasta. Gaya, taktik, dan tajamnya analisis Seto jadi sebab teratas keyakinan itu.

Seto punya gaya permainan agresif dan cepat. Gaya pressing tiap tim yang dilatihnya menakutkan. Ia juga pelatih kaya taktik, bisa mengoptimalkan banyak formasi, dari 4-3-3, 4-4-2, sampai bermain dengan tiga bek. Atribut lain yang jarang dipunya pelatih se-sianya adalah tajamnya analisis terhadap pemain muda. Savio Sheva, Yudha Alkanza, Samuel Christianson, bahkan Saddam Emiruddin Gaffar tumbuh di tangan Seto.

"Yang penting saya berharap bisa mendapat dukungan dari semua elemen. Kita bangun sama-sama musim ini," kata Seto singkat, kemarin.

Namun, Seto mengingatkan bahwa tim harus belajar dari kesalahan dan deretan kekalahan musim lalu dan tahun-tahun sebelumnya. Sebab, dari sana PSIM bisa menjadi tim yang dewasa dan mampu tampil baik di depan suporter maupun di kandang lawan.



Contohnya musim 2021. Saat itu Seto melatih PSIM dan hanya dibekali para pemain muda. Tak ada nama besar di skuad Laskar Mataram kala itu. Hanya kecerdikan dan kemampuan taktisnya yang mampu membawa PSIM ke semifinal. Kedalaman skuad yang kurang baik jadi penyebab kekalahan PSIM atas RANS. Banyak pilar yang cedera. Pemain dari bangku cadangan belum maksimal dalam menggantikan tugas para pilar itu.

Manajemen memang sudah melakukan anjang-ancang. Proses pemindaian pemain sudah dilakukan bersama Seto tetapi mereka belum mau mengeluarkan nama-nama yang tengah dibidik atau dipertahankan dari skuad musim lalu. Di tengah proses pemindaian, PSIM langsung dihantam rumor transfer. Mereka dikabarkan tengah membidik Matheus Silva, bomber Brasil, yang musim lalu membela Nusantara United.

Seto dan manajemen disebut menyukai

gaya permainan Matheus Silva di lini depan. Ia termasuk predator klasik, finishing mumpuni di kotak penalti lawan. Torehan 14 gol dan 1 assists dari 18 laga bersama Nusantara United jadi buktinya. Selain Silva, manajemen dikabarkan tengah mengejar tanda tangan striker Semen Padang Kenneth Ngwoke. Bomber asal Nigeria itu tidak kalah tajam dengan Silva. Ia membukakan 13 gol dari 16 laga. Namun, PSIM kabarnya harus bersaing dengan PSIS Semarang dan RANS Nusantara.

Persoalan striker memang terus melekat di tubuh PSIM. Musim lalu, Alexander Rakic dan Augusto Neto gagal mengontrol tim. Hal itu menjadi perhatian manajemen. Namun, Manajer PSIM, Dyaradzi Aufa Taruna belum merespon pertanyaan terkait rumor ketertarikan dengan dua striker tersebut.

"Komposisi nanti dibicarakan setelah tim pelatih lengkap," katanya singkat.

(Des)-f



MERAPI/INST/SALIKHA
Seto Nurdiyantoro

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005